

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG ASI  
EKSKLUSIF DENGAN MOTIVASI MEMBERIKAN SUSU  
FORMULA PADA BAYI USIA 0-6 BULAN DI POSYANDU  
MAWAR KLIRIS KENDAL JAWA TENGAH 2010**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma III  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah  
Yogyakarta



Disusun Oleh :  
YUNI ISTIANAWATI  
080105175

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2011'**

**KNOWLEDGE CORELATION WITH MOTHER OF EXCLUSIVE ASI PROVIDES MOTIVATION ON INFANT MILK AGED 0-6 MONTHS POSYANDU MAWAR KLIRIS KENDAL IN CENTRAL JAVA 2010<sup>1</sup>**

**Yuni Istianawati<sup>2</sup>, Syaifudin<sup>3</sup>**

**Abstrack**

Improving the quality of nutrition, health and development of infants and toddlers can be met with exclusive breastfeeding for 6 months. National policy for (ASI), exclusively for 6 months has been established in Permekes 149 in 2010. But in daily practice there is a downward trend in the behavior change in exclusive breastfeeding mothers give formula to their infants at age 0-6 months in Posyandu Mawar kliris kendal Central Java.

Keyword : level of knowledge, ASI eksklusif, motivation, milk

**PENDAHULUAN**

Peningkatan mutu gizi, kesehatan dan perkembangan bayi dan balita dapat dipenuhi dengan pemberian ASI secara eksklusif selama 6 bulan. Kebijakan nasional untuk memberikan Air Susu Ibu (ASI) eksklusif selama 6 bulan telah ditetapkan dalam Permekes no.149 tahun 2010. Namun dalam praktek sehari-hari ada kecendrungan menurun pada perubahan perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif yakni memberikan susu formula kepada bayinya pada usia 0-6 bulan di posyandu mawar kliris kendal Jawa Tengah.

Berdasarkan data cakupan pemberian Air Susu Ibu (ASI) seluruh Indonesia tahun 2007 didapat hasil bayi umur kurang

dari 2 bulan telah diberi makanan selain Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif, dengan presentase pemberian susu formula 28,6%, makanan tambahan 12,2%, makanan dihaluskan 0,6%, diberi air putih 5,8% dan tidak diberi Air Susu Ibu (ASI) 4,6% sedangkan bayi yang diberi Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif hanya 48,3% (SDKI 2007).

Semakin tinggi pengetahuan semakin bagus pemberian makanan terhadap bayi. Tingkat pengetahuan seorang ibu dapat mempengaruhi keputusan apakah akan memberikan ASI atau tidak dan berapa lama dia akan memberikan ASI-nya sesuai pengetahuan yang diperolehnya.

Agar para tenaga kesehatan dan kader selalu memberikan penyuluhan-penyuluhan tentang manfaat dan keunggulan ASI eksklusif dengan jelas kepada para kader posyandu, sehingga mereka mengerti dan menyampaikan informasi yang didapat kepada ibu-

<sup>1</sup> Judul Karya Tulis Ilmiah

<sup>2</sup>Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta

Berdasarkan data di puskesmas wilayah kecamatan Boja Timur pada bulan agustus 2009 didapatkan, cakupan Air Susu Ibu (ASI) eksklusif di puskesmas Kalikatok 19 bayi (7,5%) dari 251 bayi, di puskesmas Karangmalang ada 15 bayi (9,6%) dari 155 bayi sedangkan di puskesmas Boja ada 81 bayi (37,8%) dari 214 bayi. Berdasarkan data dari tiga puskesmas tersebut didapatkan hasil bahwa puskesmas Kalikatok cakupan Air Susu Ibu (ASI) eksklusifnya paling rendah (Dinas Kesehatan Kota Semarang, 2009).

Dalam studi pendahuluan di Posyandu Mawar Kendal Jawa Tengah pada bulan Agustus tahun 2010 peneliti mengambil 10 sampel ibu yang memiliki bayi umur 0-6 bulan dengan metode wawancara. Didapatkan 9 ibu sudah memberikan susu formula dan 1 tidak memberikan susu formula.

**Metode Penelitian** Jenis penelitian ini adalah penelitian *korelasional* yaitu dengan menghubungkan variabel independent (tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif) dan variabel dependent (motivasi ibu memberikan susu formula). Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*. Variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini meliputi 3 (tiga) macam, yaitu: Variabel bebas : yaitu Tingkat Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif, Variabel terikat : yaitu Motivasi Ibu Memberikan Susu Formula, dan Variabel Pengganggu: Pendidikan, Psikologis, Peran

Bidan, Sosial budaya. Teknik sampling yang digunakan adalah *Total Sampling*, sehingga semua populasi dijadikan sampel. Jumlah sampel yang di peroleh adalah 35 orang. Alat yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden.

### Hasil dan Pembahasan

Karakteristik dalam penelitian ini adalah usia, tingkat pendidikan, berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat pada tabel.

#### a. Umur Responden

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi Umur responden penelitian

Umur	F	%
<20 tahun	1	2,90
20-30 tahun	29	82,80
>30 tahun	5	14,30
Jumlah	35	100,00

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur 20-30 tahun yaitu sebanyak 29 responden (82,80%).

#### b. Tingkat Pendidikan Responden

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi pendidikan responden penelitian

Pendidikan	F	%
Tamat SMP	4	11,40
Tamat SMU	11	31,40
Tamat PT	17	48,60
	3	8,60
Jumlah	35	100,00

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 17 responden (48,60%) mempunyai pendidikan tamat SMU.

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi Pengetahuan responden

Pengetahuan Responden	F	%
Tinggi		
Sedang	12	34,30
Rendah	15	42,90
	8	22,90
Jumlah	35	100,00

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi Motivasi responden

Motivasi Memberikan susu Formula responden	F	%
Mendukung	23	65,70
Tidak mendukung	12	34,30
Jumlah	35	100,00

Tabel 4.5 Hasil tabulasi silang Pengetahuan ASI Eksklusif menurut Motivasi memberikan susu formula

Pengetahuan tentang ASI Eksklusif	Motivasi memberikan susu formula	
	Mendukung	Tidak mendukung
	F	F
Tinggi	3	9
Sedang	13	2
Rendah	7	1
Jumlah	23	12

Tabel 4.6 Person Chi-square antara pengetahuan ASI eksklusif dengan motivasi memberikan susu formula

Person Chi-Square	Pengetahuan ASI Eksklusif	Motivasi memberikan susu formula
Ratio		13,699
P value		0,001

Hasil pengujian chi kuadrat didapatkan nilai  $\chi^2$  dan korelasi kontinguitas sebesar 13,699 dengan p 33,3% berdasarkan  $p < 0,01$  maka di simpulkan ada hubunganTingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif dengan Motivasi Ibu Memberikan Susu Formula Pada Bayi Umur 0-6 bulan di Posyandu Mawar Kliris Kendal Jawa Tengah. Tingkat hubungan dalam penelitian ini dilihat berdasarkan nilai koefisien kontingensi hasil pengujian chi kuadrat di dapatkan nilai c sebesar 0,527 sehingga simpulkan hubunganTingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif dengan Motivasi Ibu Memberikan Susu Formula Pada Bayi Umur 0-6 bulan di Posyandu Mawar Kliris Kendal Jawa Tengah termasuk dalam kategori sedang.

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di posyandu Mawar Kliris Kendal Jawa Tengah didapatkan hasil :

1. Tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif di posyandu Mawar Kliris Kendal Jawa Tengah, sebagian besar mempunyai

tingkat pengetahuan yang sedang tentang ASI eksklusif yaitu 15 responden (42,90%).

2. Motivasi ibu memberikan susu formula pada bayi umur 0-6 bulan di Posyandu Mawar Kliris Kendal Jawa Tengah, sebagian besar mendukung memberikan susu formula kepada bayinya yaitu 23 responden (65,7%).
3. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan motivasi ibu memberikan susu formula pada bayi umur 0-6 bulan di Posyandu Mawar Kliris Kendal Jawa Tengah dengan *p-value* sebesar 0,001 dan koefisien kontingensi termasuk kategori sedang dengan nilai *c* sebesar 0,527.

#### **Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian yang penulis telah uraikan, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Kepada Tenaga Kesehatan ( Bidan )
  - a. Diharapkan selalu memberikan penyuluhan-penyuluhan tentang manfaat dan keunggulan ASI eksklusif dengan jelas kepada para kader posyandu, sehingga mereka mengerti dan menyampaikan

informasi yang didapat kepada ibu-ibu yang mempunyai bayi umur 0-6 bulan.

- b. Diharapkan pada saat menolong persalinan selalu menerapkan kepada ibu untuk memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya sehingga ibu lebih terbiasa untuk memberikan ASI kepada bayinya.
2. Kepada Kader Posyandu Diharapkan selalu memberikan penyuluhan-penyuluhan tentang manfaat dan keunggulan ASI eksklusif kepada ibu-ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan pada saat kegiatan posyandu, karena sudah banyak ibu yang memberikan susu formula pada bayinya.
3. Kepada Masyarakat (ibu-ibu menyusui) Diharapkan masyarakat khususnya ibu-ibu menyusui untuk lebih sering menimbangkan bayinya di posyandu supaya lebih banyak mendapat informasi tentang keunggulan ASI eksklusif dibanding susu

- formula, sehingga ibu lebih termotivasi untuk memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya Hendaknya dapat melakukan penelitian mengenai tingkat pemberian ASI eksklusif dengan mengambil faktor lain selain variabel tingkat pengetahuan tentang ASI eksklusif, dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan wilayah penelitian yang lebih luas.
- 2004, Stikes 'Aisyiyah, Yogyakarta
- Fatmawati, H. 2003. *Hubungan pemberian ASI eksklusif, MPASI, dengan kejadian diare 4-12 Bulan di wilayah kerja PUSKESMAS Purwosari Kudus*. Kudus
- Fattur, S. 2007. *Asi Dalam Al-Qur'an*. Diakses 9 Agustus 2010. <http://parentingislami.wordpress.com>
- <http://journal.fkm.undip.ac.id/data/index.php?action=4&idx=499> diakses 10 oktober 2010

#### Daftar Pustaka

- Aimul, A. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Ambarwati, Eny R, Diah W. 2008. *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta: Cendekia Press
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta
- Baskoro, A. 2008. *ASI Panduan Praktis Ibu Menyusui*. Yogyakarta : Bayu Media
- Fadilah, N. 2004. *Hubungan Tingkat pengetahuan ibu tentang asi eksklusif dengan pemberian ASI eksklusif di RB PKU Muhammadiyah kota gede tahun*
- Ikatan dokter Anak Indonesia. 2008, *Bedah ASI*. Jakarta : Balai Penerbit FK UI
- Irine. 2008. *Susu Formula VS ASI*. Asiforbaby.Subscribe@yahoo.com
- Krisnatuti. 2003. *Menyiapkan Makanan Pendamping ASI*. Jakarta : Puspaswara
- Lewis, Sara. 2004. *Makanan Pertama*. Jakarta: Erlangga
- Notoatmojo, S. 2000. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta
- \_\_\_\_\_, 2003. *Pendudukan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta

Oktaviani, Ika Rini 2003., *Hubungan frekuensi pemberian ASI dengan kejadian ISPA di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2003*. Stikes 'Aisyiyah, Yogyakarta

Pudjiadi, S. 2005. *Ilmu Gizi Klinis pada Anak*. Jakarta : Balai Penerbit FKUI

Rahmawati, E. 2007. *ASI Eksklusif*. diakses 1 September 2010  
[http://asuh.wikia.com/wiki/ASI Eksklusif](http://asuh.wikia.com/wiki/ASI_Eksklusif).

Raminah, S. 2005. *ASI dan Menyusui*. Jakarta : Bhuana Ilmu Populer

Sugiono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfa Beta

Sunardi. 2008. *Ayah Beri Aku ASI*. Solo : Aqwamedika

Utami, Roesli. 2000. *Mengenal ASI Eksklusif*. Semarang : PT Pustaka Pembangunan swadana Nusantara

\_\_\_\_\_. 2004. *Breast Feeding Confidence*. Jakarta Rineka Cipta

Widayatun, T. 2002. *Ilmu Perilaku*. Jakarta : CV. Agung Seto